

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan media infografis berbentuk *booklet* pada materi Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Tualang yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengembangan media infografis berbentuk *booklet* merupakan media yang menarik dan efektif dalam pembelajaran terlebih pada pembelajaran sejarah. Media infografis berbentuk *booklet* dikembangkan sebagai salah satu bidang kawasan teknologi pendidikan sebagai upaya penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran terkait dalam analisis kebutuhan.

1. Setelah dilakukan pengembangan media sesuai dengan tahapan-tahapan menurut model Sugiyono maka media infografis berbentuk *booklet* ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah tingkat SMA dari data hasil validasi ahli materi diketahui bahwa media infografis berbentuk *booklet* mendapat persentase skor 93% dengan hasil tersebut maka media dinyatakan sangat layak dan tidak perlu dilakukan revisi. Sementara hasil validasi ahli media diketahui bahwa media infografis berbentuk *booklet* mendapat persentase skor 69% pada validasi pertama, kemudian pada validasi kedua media infografis berbentuk *booklet* mendapat persentase skor 82% dengan hasil tersebut

maka media dinyatakan sangat layak dan dapat diujicobakan. Selanjutnya dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran dan mendapat persentase skor 88% dengan hasil tersebut maka media dinyatakan sangat layak dan dapat diujicobakan.

2. Setelah dilakukan validasi ahli materi dan ahli media maka selanjutnya adalah melakukan uji coba kelayakan pada kelompok kecil, sedang, dan besar. Pada kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang siswa diperoleh persentase skor 89%. Pada kelompok sedang yang terdiri dari 10 orang siswa diperoleh persentase skor 86%. Selanjutnya pada kelompok besar yang terdiri dari 34 siswa diperoleh persentase skor 85,6%, dengan hasil tersebut maka media dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.
3. Uji efektivitas dilakukan dengan melakukan tes hasil belajar yang mengacu pada nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 60. Adapun persentase jumlah siswa yang tuntas pada tes hasil belajar yang dilakukan di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Padang Tualang sebesar 79,4% dengan hasil tersebut maka penggunaan media infografis berbentuk booklet efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Media yang dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis bagi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana media ini

memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan di kelas sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian media yang dikembangkan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran sejarah.

2. Penerapan media infografis berbentuk *booklet* ini harus dilakukan dengan persiapan dan kerja sama yang baik antar siswa maupun guru, untuk itu perlu dilakukan persiapan yang maksimal agar hasil yang diperoleh optimal.
3. Media infografis berbentuk *booklet* ini akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran sejarah di sekolah maupun di perpustakaan secara umum.

